

**SKRIPSI**

**PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI  
DESA TULUS REJO KECAMATAN PEKALONGAN  
LAMPUNG TIMUR**

**OLEH**

**NUR FATJRIANI  
NPM. 1801010081**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H/2022 M**

**PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA TULUS  
REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar S.Pd

Oleh:

NUR FATJRIANI

NPM. 1801010081

Pembimbing : Muhammad Badarudin, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1444 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan sidang Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di-Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi ini yang telah disusun oleh:

Nama : Nur Fatjriani  
NPM : 1801010081  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI  
DESA TULUS REJO KECAMATAN PEKALONGAN  
LAMPUNG TIMUR


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di seminarikan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 7 November 2022

**Pembimbing**

  
Muhammad Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN. 2014058401

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI  
DESA TULUS REJO KECAMATAN PEKALONGAN  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Nur Fatjriani

NPM : 1801010081

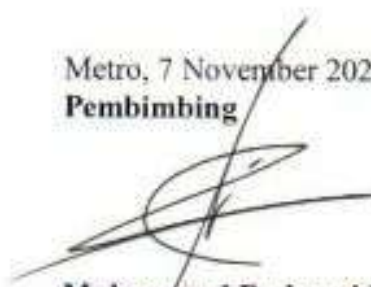
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

## DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 7 November 2022  
**Pembimbing**



**Muhammad Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

IAIN METRO: Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47299; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 8-1654/In.13.1/D/PP.00 9/12/2022

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA TULUS REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, NAMA: NUR FATJRIANI, NPM: 1801010081, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 24 November 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Pd

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd

Sekretaris : Anisatu Z. Wakhidah, S.Si., M.Si



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



*Dr. Zubairi, M.Pd*  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA TULUS REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

Oleh:

**Nur Fatjriani**

Peran orangtua adalah tugas atau kewajiban yang dilakukan dengan cara-cara tertentu oleh orangtua dalam memenuhi hak anak, karena orangtua ialah madrasah pertama bagi seorang anak terutama dalam hal pendidikan, sebab anak tidak akan mendapatkan pendidikan yang layak tanpa orangtua. Orangtua juga berperan dalam mendidik akhlak anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah peran orangtua terhadap akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orangtua terhadap akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi/data responden, jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup, yakni angket yang jawabannya sudah disediakan. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus product moment.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh peran Orangtua terhadap akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur". Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 12-16 tahun di Desa Tulus Rejo yang berjumlah 31 orang.

Selanjutnya, hasil perhitungan penelitian ini menunjukkan bahwa harga  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% = 0,355. Dengan demikian  $(r_{xy}) = 0,098$  lebih besar dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, besarnya  $r$  yaitu terdapat pengaruh antara variabel  $x$  dan  $y$  dengan diperolehnya  $r$  hitung sebesar 0,098 terletak antara 0,00-0,199 yang memiliki tingkat pengaruh sangat rendah. Artinya peran orangtua memberikan kontribusi terhadap akhlak anak sebesar 0,096% dan sisanya 99,04% ditentukan oleh variabel lain. Maka dengan ini hipotesis yang penulis ajukan tidak diterima yang berarti "akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tidak dipengaruhi peran orang tua" tidak diterima.

**Kata Kunci:** Peran Orangtua dan Akhlak Anak

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fatjriani  
NPM : 1801010081  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 November 2022

Peneliti



Nur Fatjriani

**NPM.1801010081**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ..

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu  
dari api neraka..” (QS. At-Tahrim: 6)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>QS. At-tahrim (66): 6.



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan penelitian ini.

Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtua tersayang dan sangat saya cintai Bapak Ibrahim dan Ibu Ani Yuliani yang selalu memberikan do'a, dukungan dan pengorbanan serta semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terhingga sepanjang masa. Terimakasih bapak Ibu tersayang.
2. Kepada suamiku tercinta Deva Andreas yang selalu memberikan support dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Kepada adikku tersayang Ilham Ramadhan, Arif Rifa'I dan Marsha Agustin yang juga selalu memberikan dukungan dan semangat.
4. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari syarat untuk melanjutkan penulisan skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN METRO.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro, Muhammad Badarudin, M.Pd.I, sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Hartono selaku kepala desa tulus rejo dan para orangtua desa Tulus rejo yang telah bersedia membagikan informasi data-data penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. pada akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembalian ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 04 Juni 2022

Penulis



**Nur Fatjriani**

NPM. 1801010081

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>II</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>IV</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>V</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>VI</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>VII</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>VIII</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XI</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XVI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan .....	7

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Peran Orangtua.....	11
1. Pengertian Peran Orangtua.....	11
2. Macam-Macam Peran Orangtua.....	15
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Orangtua.....	18
B. Akhlak Anak.....	21
1. Pengertian Akhlak Anak.....	21
2. Macam-Macam Akhlak Anak.....	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.....	41

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	42
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	42
1. Peran Orangtua (Variabel X).....	43
2. Akhlak Anak (Variabel Y).....	43
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	44
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	45
D. Teknik Analisis Data.....	46
1. Metode Kuesioner (Angket).....	46
2. Metode Wawancara (Interview).....	46
3. Metode Dokumentasi.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	52

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Tulus Rejo .....	53
2. Letak atau Lokasi Desa Tulus Rejo.....	54
3. Visi dan Misi Desa Tulus Rejo.....	55
4. Keadaan Desa Tulus Rejo.....	56
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Tulus Rejo .....	58
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	59
C. Pembahasan.....	74

## **BAB V PENUTUPAN**

A. Simpulan .....	76
B. Saran.....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Responden .....	40
Tabel 3.2 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Keadaan Geografis Desa Tulus Rejo .....	45
Tabel 4.2 Keadaan Sosial Desa Tulus Rejo .....	47
Tabel 4.3 Demografi Desa Tulus Rejo.....	47
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Tulus Rejo.....	48
Tabel 4.5 Data Anak Usia 12-16 tahun di Desa Tulus Rejo .....	49
Tabel 4.6 Data Orangtua di Desa Tulus Rejo .....	49
Tabel 4.7 Skor Hasil Angket Peran Orangtua .....	50
Tabel 4.8 Skor Hasil Angket Akhlak Anak .....	51
Tabel 4.9 Tabel Kerja untuk Mencari Peran Orangtua Terhadap Akhlak Anak .....	52
Tabel 4.10 Koefisien X dan Y.....	53
Tabel 4.11 Interpretasi Nilai r Product Moment.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Tulus Rejo .....	46
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat izin pra-survey.....	63
2. Surat balasan izin pra-survey.....	64
3. Surat Bimbingan Skripsi.....	65
4. Surat tugas .....	66
5. Surat izin research.....	67
6. Surat balasan research.....	68
7. Surat keterangan bebas pustaka perpustakaan .....	69
8. Surat keterangan bebas pustaka jurusan .....	70
9. Outline .....	71
10. Alat Pengumpul Data.....	75
11. Hasil Turnitin.....	79
12. Kartu Bimbingan Skripsi .....	80
13. Analisis Data Uji Validitas .....	83
14. Analisis Data Uji Reliabilitas .....	85
15. Distribusi Nilai r product Moment signifikan 5% dan 1% .....	88
16. Dokumentasi.....	89
17. Daftar Riwayat Hidup.....	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, semua hal yang berkaitan dengan kehidupan harus berlandaskan dengan pendidikan guna untuk mendapatkan wawasan yang luas. Adapun antisipasi pemerintah dari segala bentuk perkembangan yang ada di zaman globalisasi ini yaitu dengan mengoptimalkan lembaga pendidikan mulai dari yang dahulu tingkat SD, SMP, SMA.

Anak adalah generasi masa depan. Anak merupakan rancang bangun masa depan bangsa dan negara. Sementara orangtua adalah generasi masa kini yang berperan besar dalam menyiapkan masa depan. Oleh sebab itu, kegiatan mendidik dan menyiapkan generasi muda bukan tugas dan peran gampang. Proses ini membutuhkan kesadaran, kesiapan, kesabaran, keuletan dan ketangguhan. Proses ini pula tidak dapat dikerjakan orang perorang saja, tetapi membutuhkan kerja sama yang menyeluruh antara orangtua, sekolah dan masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Moh. Haltami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), 7.

Secara umum orang memandang bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan moral yang paling utama bagi anak-anak. Orangtua adalah guru pertama bagi mereka dalam pendidikan moral. Mereka jugalah yang memberikan pengaruh paling lama terhadap perkembangan moral anak-anak. Hubungan antara orangtua dan anak dipenuhi dengan berbagai perbedaan khusus dalam hal emosi, yang menyebabkan anak merasakan dicintai dan dihargai. Akhirnya, orangtua berada dalam posisi yang mengharuskan untuk mengajarkan nilai moral pada anak agar dapat diterima di masyarakat dengan sikap yang bermoral.<sup>1</sup>

Orangtua juga memegang peranan penting dalam proses sosialisasi anak. Proses sosialisasi merupakan proses seorang anak belajar tentang perilaku dan keyakinan tentang dunia dan tempat tinggal mereka. Seiring dengan tumbuh kembangnya anak akan mengenal dunia selain keluarga, sehingga sumber sosialisasi mereka lebih berkembang diantaranya dengan teman, komunitas sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Pendidikan bagi seorang anak merupakan salah satu kebutuhannya untuk masa depan. Pendidikan pertama yang diperoleh anak diawal kehidupannya berasal dari keluarga khususnya orangtua, dimana pendidikan yang diberikan itu bisa dalam bentuk pola asuh, sikap atau tingkah laku yang ditampilkan

---

<sup>1</sup> Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 48.

oleh orangtua terhadap anak dalam kehidupan sehari-hari. Orangtua diharapkan mampu menerapkan pola asuh yang bisa mengembangkan segala aspek perkembangan Anak baik kognitif, fisik motorik, bahasa, seni maupun moral sedini mungkin.

Peran orangtua dalam kehidupan seorang anak sangat penting karena pendidikan anak pada jaman moderen ini tidak mudah disatu sisi, jaman ini memberikan banyak kemajuan teknologi yang memungkinkan anak-anak memperoleh fasilitas yang canggih. Anak-anak sekarang ini sudah mengenal handphone, televisi, internet dan berbagai peralatan yang moderen. Oleh karena itu orangtua harus lebih berhati-hati dalam mendidik anak karena tayangan televisi, internet, handphone setiap saat dapat dinikmati oleh semua orang dan tidak menutup kemungkinan dapat dinikmati oleh anak-anak. Tidak dapat dipungkiri apa yang mereka lihat, dengar dan baca ada kalanya bisa merubah pola tingkah laku sehari-hari seperti berbagai kebiasaan, tindakan, atau sikap yang cenderung disesuaikan dengan perkembangan teknologi pada jaman sekarang ini.

Tulus Rejo adalah sebuah desa yang terdapat di Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Di desa ini, anak-anak cenderung mengekspresikan amarahnya dengan melahirkan sikap-sikap yang tidak wajar, seperti membanting atau melempar benda-benda yang ada di sekitarnya, melontarkan bahasa-bahasa kotor, bahkan sampai kepada tahap perkelahian. Seiring dengan kemajuan teknologi, banyak ditemukan anak-anak pada usia tersebut asyik

dengan *game* yang ada di *handphone*-nya masing-masing, dan acuh tak acuh terhadap yang lainnya.

Hasil pra survey di desa Tulus Rejo kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur, dimana ditemukan orangtua yang hanya sibuk untuk bekerja setiap harinya kemudian malam istirahat, sehingga tidak menyadari telah menelantarkan pendidikan anak mereka, kurang perhatian terhadap anaknya. Orangtua sangat jarang memiliki waktu untuk membimbing ataupun mendidik anak selama mereka belajar di rumah. Sehingga faktanya saat sekarang ini di mana anak-anak yang mengalami dekadensi moral, maka ditemukan anak-anak yang mulai kebut-kebutan, merokok, berkelahi dengan teman sebayanya dan mulai melawan orangtua dan sebagainya.

Disamping itu, dikarenakan orangtua di desa Tulus Rejo yang kurang memperhatikan perkembangan anaknya, serta kesibukan orangtua dalam bekerja menyebabkan anak kurang mendapatkan perhatian dalam belajarnya di rumah dan pembentukan akhlaknya. Padahal orangtua wajib memperhatikan pendidikan anak dan membantu mereka menyelesaikan masalah yang dihadapi di sekolah, dan terutama masalah pembentukan akhlak anak. Komunikasi orangtua dan anak dalam keluarga yang kurang menyebabkan anak merasa kurang diperhatikan dalam keluarga.

Penelitian ini difokuskan pada orangtua yang memiliki anak yang berumur 12-16 tahun di dusun 5 desa Tulus Rejo kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur, dengan latar belakang orangtua yang memiliki kesibukan atau kedua orangtuanya bekerja. Pekerjaan para orangtua seperti

pedagang dan PNS tersebut menyebabkan orangtua tidak dapat melakukan pengawasan secara penuh terhadap anak-anak mereka. Tidak semua orangtua paham akan pentingnya pendidikan akhlak dalam keluarga. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi mengharuskan kedua orangtua untuk bekerja. Sementara pendidikan akhlak diserahkan sepenuhnya kepada guru. Dukungan serta bimbingan dari orangtua memiliki arti penting bagi kepribadian anak dan kelancaran proses belajarnya. Orangtua merupakan orang yang bertanggung jawab pada pendidikan akhlak anak yang dibentuk sedini mungkin dengan perhatian, bimbingan dan pemberian teladan yang baik.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka penulis berkeinginan untuk menyajikan kembali peran orangtua dalam pengembangan akhlak anak dalam penelitian yang berjudul: "**Peran Orangtua Terhadap Akhlak Anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat teridentifikasi masalah yang timbul antara lain yaitu:

1. Orangtua kurang memperhatikan anak dalam kesehariannya dalam pembentukan akhlak anak karena sibuk bekerja.
2. Anak-anak sering kebut-kebutan, merokok, berkelahi dengan teman sebayanya dan mulai melawan orangtua dan sebagainya.
3. Orangtua memberikan pendidikan dan arahan yang baik guna menumbuhkan akhlak anak.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Peran Orangtua dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu akhlak anak. Objek penelitian ini adalah orangtua dan anak yang berada di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskannya sebagai berikut "Adakah peran orangtua terhadap akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?"

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah: untuk mengetahui peran orangtua terhadap akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam Pendidikan, khususnya meningkatkan peran Orangtua terhadap akhlak anak.

##### **b. Praktis**

- 1) Agar menjadi bahan evaluasi bagi para orangtua untuk sedini mungkin mengembangkan akhlak anak agar kelak mencetak generasi penerus bangsa dan agama yang baik.
- 2) Agar hasil dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi pada orangtua, khususnya yang berkaitan dengan akhlak anak, agar nanti dapat berperan positif untuk menanamkan akhlak pada anaknya sejak dini dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Memberikan sumbangsih untuk memperkaya khazanah intelektual Islam tentang peranan orangtua dalam menanamkan akhlak pada anak sejak usia dini.

#### **F. Penelitian Relevan**

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan pola asuh orangtua dalam pengembangan akhlak pada anak di desa Tulus Rejo kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi yang disusun oleh Firdaus Sholeh, dengan judul "Peran Orangtua dalam Mendidik Akhlak Anak di Desa Sri Basuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur",<sup>1</sup> penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dianalisis menggunakan analisa data kualitatif. Hasil

---

<sup>1</sup> Firdaus Sholeh, "Peran Orangtua dalam Mendidik Akhlak Anak di Desa Sri Basuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur", Metro: IAIN Metro, 2020, 8.

penelitian menunjukkan bahwa mendidik akhlak anak yang dilakukan para orangtua yaitu melalui mengajarkan nilai-nilai agama dalam melatih dan membiasakan anak untuk menjalankan ibadah, membaca Al-Qur'an dan melakukan aktivitas kehidupan sesuai syariat agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendidik akhlak anak dianggap sangat perlu terhadap pembinaan akhlak anak. Keluarga saling pengaruh mempengaruhi bertukar informasi dalam mendidik anak, ayah dan ibu tidak hanya sekedar memberikan nasehat tetapi memberikan contoh langsung kepada anaknya baik hubungan sesama manusia terlebih hubungan kepada pencipta.

2. Skripsi yang disusun oleh Rixsy Adi Putra dengan judul: "Peran Orangtua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Lubuk Ladung Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan",<sup>1</sup> Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam pembinaan akhlak anak di desa Lubuk Ladung Kecamatan Kedurang Ilir kabupaten Bengkulu selatan adalah dengan menanamkan sikap keteladanan dan contoh teladan yang baik, karena biar bagaimanapun juga pendidikan yang diberikan oleh orangtua akan sangat berpengaruh dalam proses perkembangan anak,

---

<sup>1</sup> Rixsy Adi Putra, "Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Desa Lubuk Ladung Kecamatan Kedurang Ilir Kabupaten Bengkulu Selatan", Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021, 10.



sebab perilaku moral anak biasanya akan meniru apa yang dilakukan oleh orangtua dan anggota keluarga orangtua lainnya. Hambatan yang dialami orangtua dalam mengaplikasi metode keteladanan terhadap anak diantaranya adalah suasana orangtua yang kurang harmonis, kurangnya pemahaman keagamaan orangtua, kurangnya pengawasan terhadap pergaulan anak.

3. Skripsi yang disusun oleh Wida Astita dengan judul: "Peran Orangtua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara",<sup>1</sup> hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendidik akhlak anak sudah dalam kategori baik, terbukti dalam penelitian ini semua peran yang menjadi indikator keberhasilan dalam pembentukan akhlak telah dilaksanakan oleh pihak orangtua diantaranya: menanamkan keyakinan kepada Allah SWT, memberikan contoh dan teladan yang baik, memberikan perhatian, dan memberikan pengawasan, yang semuanya itu berada dalam lingkup pengertian dan pembiasaan, adapun masih adanya sikap yang kurang baik yang dilakukan oleh anak menurut pengamatan penulis disebabkan adanya pengaruh dari lingkungan tempat bermain anak serta media elektronik maupun cetak.

---

<sup>1</sup> Wida Astita, "Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara", *Skripsi*, Bandar Lampung: IAIN Raden Intan, 2019, 10.

Penelitian-penelitian di atas mempunyai persamaan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti tentang peran orangtua. Sementara perbedaannya yang dapat dilihat dengan hasil penelitian lebih ditekankan pada peran orangtua terhadap akhlak anak. Dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Orangtua

##### 1. Pengertian Peran Orangtua

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Peran orangtua yaitu kewajiban seperti pengetahuan tentang pendidikan agama dan sebagainya yang harus diberikan oleh seorang ayah dan ibu kepada anaknya guna menjadikan anak sebagai seorang anak yang berguna bagi keluarga, agama dan negara.

Orangtua adalah ayah dan ibu kandung.<sup>1</sup> Jadi orangtua adalah seorang laki-laki dan seorang perempuan telah bersatu dalam ikatan tali pernikahan yang sah maka mereka harus siap dalam menjalani hidup berumah tangga salah satunya dalah dituntut untuk dapat berpikir serta bergerak untuk jauh kedepan, karena orang yang berumah tangga akan diberikan amanah yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar, amanah tersebut adalah mengurus serta membina anak-anak mereka, baik dari segi jasmani maupun rohani. Karena orangtuaalah yang menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya.

---

<sup>1</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kenacana, 2008), 226.

Orangtua adalah orang yang menjadi panutan bagi anak-anaknya, karena setiap anak mula-mula mengahumi orangtuanya semua tingkah orangtuanya ditiru oleh anak-anaknya. Orangtua sebagai pendidik yang utama dan yang pertama, disebut pendidik utama karena besar sekali pengaruhnya karena merekalah yang mendidik anaknya sekolah, pesantren dan lain sebagainya itu hanya sekedar membantu orangtua saja.<sup>1</sup>

Peran pertama dan paling utama yang harus dijalankan oleh orangtua adalah menempatkan diri sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Orangtua adalah pendidik pertama dalam kehidupan anak. Daradjat mengemukakan sebagai berikut:

Orangtua atau ayah dan ibu memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu, ia meniru perangai ibunya dan kebiasaannya, seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik.<sup>2</sup>

Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan, baik dalam lingkungan masyarakat Islam maupun non-Islam. Karena keluarga adalah tempat pertumbuhan anak yang pertama, dimana dia mendapatkan pengaruh dari anggota-anggotanya pada masa yang amat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak, yaitu tahun-tahun pertama dalam kehidupannya (usia pra-sekolah dan masa pembentukan

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), 7.

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2002), 35.

karakter). Karena pada masa tersebut apa yang ditanamkan dalam diri anak akan sangat membekas, sehingga tidak mudah hilang atau sulit untuk merubahnya.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama yang dialami oleh anak dan bersifat kodrati. Orangtua bertanggung jawab untuk memelihara, mendidik dan mengasuh anak dengan baik.<sup>1</sup>

Keluarga berasal dari Bahasa Sanskerta yaitu *kulawarga*; *ras* dan *warga* yang berarti anggota, adalah lingkungan yang terdapat beberapa orang yang masih mempunyai hubungan darah.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Sri Lestari, keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan.<sup>3</sup>

Keluarga merupakan akar bagi terbentuknya masyarakat, bangsa dan sebuah peradaban. Dalam sebuah keluarga, banyak hal yang dipelajari anak serta menjadi pelajaran pertama yang diterima anak dan akan melekat dan menjadi dasar yang kuat saat menerima pelajaran dari luar. Diantara yang seharusnya diajarkan pada anak adalah mencintai, hubungan sosial, menghormati, mengabdikan, menaruh perhatian serta taat dalam melaksanakan nilai-nilai moral.

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 34.

<sup>2</sup> Nurhasanah Namin, *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak* (Jakarta: Kunci Iman, 2015), 5.

<sup>3</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 6.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar dalam membentuk akhlak anak. Dalam lingkungan keluarga anak akan belajar bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan sesuai dengan moral yang berlaku di masyarakat. Dengan meniru anak akan mengikuti kebiasaan yang ada dalam keluarga. Lingkungan keluarga (Orangtua) bukan merupakan faktor penentu bermoral tidaknya anak, tetapi Orangtua bertugas untuk mengarahkan anak menjadi anak yang beretika atau tidak.

Orangtua harus mampu membuat hubungan yang harmonis dan agamis, karena sebagian besar waktu anak berada dalam lingkungan keluarga, maka hubungan dalam keluarga menjadi landasan anak dalam bersikap di kehidupan sosial.<sup>1</sup> Hubungan Orangtua yang efektif dan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang menjadikan anak mampu untuk berkembang dalam aspek sosial dan keagamaan.

Pada tahap perkembangan sosial, keluarga juga mempunyai peranan yang sangat penting, yaitu keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam memberi pembinaan tumbuh kembang anak, menanamkan nilai-nilai moral, pembentukan kepribadian anak, tempat mencontoh, meneladani sikap dan perilaku. Keluarga juga sebagai tempat belajar anak dalam mengenal dirinya sebagai makhluk sosial dan membentuk hati nurani dan membantu anak dalam beradaptasi dengan

---

<sup>1</sup> Abdullah Gymnastiar, *Sakinah: Manajemen Qalbu untuk Keluarga* (Bandung: Khas MQ, 2006), 110.

lingkungannya.<sup>1</sup> Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang bermoral jika dia tumbuh dalam lingkungan yang bermoral. Dengan demikian, fitrah anak yang suci akan berkembang secara optimal.

## 2. Macam-macam Peran Orangtua

Setiap orangtua dalam menjalankan kehidupan berumah tangga memiliki tugas dan peran yang sangat penting, disamping itu juga harus mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggungjawab dan penuh kasih sayang. Anak-anak yang tumbuh dengan berbagai bakat dan kecenderungan masing-masing adalah karunia yang sangat berharga, yang digambarkan sebagai perhiasan dunia.

Peranan orangtua dalam keluarga agar dapat maksimal dalam mendidik anak. Hal ini berguna untuk mengurangi, menghilangkan, dan membatasi dampak negatif yang ada di sekeliling mereka. Peran orangtua dapat dilihat dari bermacam-macam sudut pandang. Ada orangtua menganggap dirinya pelatih, polisi, dan teman. Ada lima peran pokok orangtua dalam kehidupan berkeluarga yaitu, Wali (*Guardian*), Guru (*Teacher*), Pemimpin (*Leader*) Pemegang Peranan (*Role Modelling*), Narasumber (*Source*).

---

<sup>1</sup> Endah Mastuti, "Pengaruh Media, Teman Sebaya dan Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Anak", "dalam", *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, "ed." Herdina Indrijati (Jakarta: Kencana, 2016), 113.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa peran orangtua diharapkan mampu mengurangi, menghilangkan, dan membatasi dampak negatif yang ada di sekeliling mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat penjelasan di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

a. Wali (*Guardian*)

Secara resmi orangtua bertanggungjawab terhadap anak-anak dalam hal melindungi dan menjaga anak-anak. Mengapa orangtua perlu melindungi dan menjaga anak-anak? Jawabanya karena di dunia orangtua adalah wali bagi anak-anaknya. Beberapa agama mengatur peran orangtua pada anak.

b. Guru (*Teacher*)

Orangtua adalah guru atau pendidik bagi anak-anaknya. Sebagai tenaga pendidik, orangtua hendaknya dapat membentuk anak menjadi pribadi yang pintar secara spiritual, emosional, dan intelektual. Anak tidak akan bisa berhasil dalam hidupnya kalau tidak ada didikan secara langsung dari orangtuanya.

c. Pemimpin (*Leader*)

Semua orang sebenarnya merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri, tetapi tidak semua orang dapat memimpin dirinya secara benar apalagi orang lain. Namun, orangtua harus mampu memimpin dirinya sendiri dan keluarga. Sebagai pemimpin, orangtua harus memastikan bahwa segala yang dikerjakan sesuai dengan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan kebutuhan, permintaan, atau harapan.



d. Pemegang Peranan (*Role Modelling*)

Anak peniru ulung. Orangtua harus berhati-hati dalam bersikap dan bertindak karena anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orangtua. Patron dalam kehidupan anak adalah orangtua.

e. Narasumber (*Source*)

Anak lahir tanpa ada narasumber dan pengetahuan. Mereka tidak tahu dimana makanan, dimana harus dilindungi, bagaimana mendapat uang untuk kebutuhan dasar sehari-hari. Mereka butuh hal-hal immaterial (bukan materi) yang mereka tidak tahu misalnya cinta kasih, pertumbuhan spiritual, kebijaksanaan, dukungan, pengetahuan, Orangtua sebagai narasumber segala hal baik bagi anak-anak.<sup>1</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa orangtua mempunyai peran yang sangat penting yaitu mengasuh, membesarkan dan mengarahkan menuju kepada kedewasaan serta menanamkan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Orangtua

Komunikasi dalam keluarga selain didasarkan pada unsur kebutuhan interaksi juga didasarkan pada sikap saling menyayangi, saling menghormati, saling menghargai, saling empati. Agar komunikasi dalam keluarga berjalan dengan tepat maka diperlukan kejelasan pesan yang

---

<sup>1</sup>Hardi Darmawan dan Indrawati Hardi, *Cinta Kasih Jurus Jitu Mendidik Anak: Pengalaman 36 Tahun*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), 204.

disampaikan, tepat sasaran serta diperlukan sikap yang sopan, lembut, tidak menggurui atau merendahkan kepada si penerima pesan.<sup>1</sup>

Beberapa pendapat tentang faktor yang mempengaruhi peran Orangtua. Diantaranya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kesibukan Orang Tua

Mendampingi anak belajar terutama membentuk akhlak merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan para orang tua kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar dan memberikan pengajaran dalam mendidik akhlak anak, karena baik ayah maupun ibu sama-sama bekerja di luar rumah. Orang tua baru bisa mendampingi anak belajar di malam hari, sehingga anak sulit untuk diminta belajar bersama orang tua karena sudah lelah bermain.

b. Keadaan Sekitar

Rasa ingin dan tidaknya anak belajar akhlak ditentukan oleh anak itu sendiri. Orang tua hanya dapat mengajak dan membimbingnya saja. Keadaan sekitar dapat mempengaruhi keinginan anak untuk belajar. Proses pendidikan tidak serta merta hanya orang tua saja yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan.

---

<sup>1</sup> Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga Konsep dan Strategi* (Yogyakarta: Gava Media, 2015),

- c. Orangtua yang berpendidikan rendah, tingkat ekonomi menengah dan rendah cenderung lebih keras, memaksa dan kurang toleransi dibandingkan dengan Orangtua yang berpendidikan tinggi, tetapi mereka lebih konsisten.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, ada beberapa factor yang mempengaruhi komunikasi dalam keluarga, yaitu:

- a. Citra Diri dan Citra Orang Lain

Citra diri atau merasa diri. Ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain, dia mempunyai citra diri, dia merasa dirinya sebagai apa dan bagaimana. Setiap orang mempunyai gambaran tertentu tentang dirinya, statusnya, kekurangannya dan kelebihanannya. Gambaran itulah yang akan mempengaruhi cara dia berkomunikasi dengan orang lain. Begitu juga orang lain yang mempunyai gambaran khas tentang dirinya. Citra diri dan citra seseorang saling berkaitan dan saling melengkapi.

- b. Suasana Psikologi

Suasana psikologi dapat mempengaruhi komunikasi. Komunikasi sulit berlangsung jika seseorang dalam keadaan sedih, marah, kecewa, itihati, prasangka dan suasana psikologi lainnya.

---

<sup>1</sup> M. Enoch Markum, *Anak, Keluarga dan Masyarakat* (Jakarta: Sinar Harapan, 1985), 41.

c. Lingkungan Fisik

Komunikasi dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja dengan gaya dan cara yang berbeda-beda. Misalnya komunikasi yang berlangsung dalam keluarga bersifat informal, sedangkan dalam lingkungan sekolah cenderung bersifat formal.

d. Kepemimpinan

Cara kepemimpinan yang ditunjukkan oleh seseorang baik dalam sikap dan perilaku tidak selalu sama. Begitu juga pola maupun gaya kepemimpinan seseorang. Karakteristik seorang pemimpin menunjukkan pola komunikasi yang akan berlangsung dalam kehidupan untuk membentuk suatu hubungan.

e. Bahasa

Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan sesuatu. Penggunaan Bahasa dipengaruhi oleh budaya keluarga di daerah tertentu.

f. Perbedaan Usia

Komunikasi dipengaruhi oleh usia. Setiap orang tidak bisa berbicara sekehendak hati tanpa memperhatikan siapa yang diajak bicara.

g. Budaya

Sering kali Orangtua mengikuti cara-cara yang dilakukan masyarakat dalam mengasuh anak. Karena cara-cara tersebut dianggap berhasil dalam mendidik anak ke arah kematangan. Orangtua mengharapkan kela anaknya dapat diterima oleh masyarakat dengan baik.

Oleh karena itu, budaya dan kebiasaan masyarakat dalam mengasuh anak juga memberikan pengaruh terhadap pola asuh Orangtua.<sup>1</sup>

## B. Akhlak Anak

### 1. Pengertian Akhlak Anak

“Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.”<sup>2</sup> Baik kata akhlaq atau khuluq kedua-duanya dapat dijumpai di dalam al- Qur’an, sebagai berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : *Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.* (Q.S. Al-Qalam, 68:4).<sup>3</sup>

Sedangkan menurut pendekatan secara terminologi, terdapat beberapa pakar mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut:

1. Ibn Miskawaih Bahwa akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua*, 138-148.

<sup>2</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 11

<sup>3</sup> Al-Qalam (68): 4

2. Imam Al-Ghazali Akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu kepada pikiran dan pertimbangan. Jika sikap itu yang darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara', maka ia disebut akhlak yang baik. Dan jika lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut disebut akhlak yang buruk.
3. Prof. Dr. Ahmad Amin Sementara orang mengetahui bahwa yang disebut akhlak ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya, kehendak itu bila membiasakan sesuatu,kebiasaan itu dinamakan akhlak<sup>1</sup>

Menurut Ahmad Amin, kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelahimbang, sedang kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudahmelakukannya, Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan ini mempunyai kekuatan, dan gabungan dari kekuatan itu menimbulkan kekuatan yang lebih besar. Kekuatan besar inilah yang bernama akhlak.

Jika diperhatikan dengan seksama, tampak bahwa seluruh definisi akhlak sebagaimana tersebut di atas tidak ada yang saling bertentangan, melainkan saling melengkapi, yaitu sifat yang tertanam kuat dalam jiwa yang nampak dalam perbuatan lahiriah yang dilakukan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran lagi dan sudah menjadi kebiasaan.

---

<sup>1</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 12

Dari 'Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu*, beliau mengatakan:

سَأَلْتُ النَّبِيَّ - ﷺ - أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ « الصَّلَاةُ عَلَيَّ وَقِيَّتُهَا  
 . قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ « ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ » . قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ « الْجِهَادُ فِي  
 سَبِيلِ اللَّهِ » . قَالَ حَدَّثَنِي بِهِنَّ وَلَوْ اسْتَرَدُّهُ لَزَادَنِي

**Artinya:** “Aku bertanya pada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, ‘Amal apakah yang paling dicintai oleh Allah ‘azza wa jalla?’ Beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* menjawab, ‘Salat pada waktunya’. Lalu aku bertanya, ‘Kemudian apa lagi?’ Beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengatakan, ‘Kemudian berbakti kepada kedua orangtua.’ Lalu aku mengatakan, ‘Kemudian apa lagi?’ Lalu beliau *shallallahu 'alaihi wa sallam* mengatakan, ‘Berjihad di jalan Allah.’” (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>1</sup>

Jika dikaitkan dengan kata Islami, maka akan berbentuk akhlak Islami, secara sederhana akhlak Islami diartikan sebagai akhlak yang berdasarkan ajaran Islam atau akhlak yang bersifat Islami. Kata Islam yang berada di belakang kata akhlak dalam menempati posisi sifat. Dengan demikian akhlak Islami adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya berdasarkan pada ajaran Islam. Dilihat dari segi sifatnya yang universal, maka akhlak Islami juga bersifat universal.

---

<sup>1</sup> Anggi Fitri, Pendidikan Karakter Prespektif Al-Qur'an Hadist, Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam, Volume. 1 No. 2 juli 2018, hlm.63.

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menjabarkan akhlak universal diperlukan bantuan pemikiran akal manusia dan kesempatan sosial yang terkandung dalam ajaran etika dan moral. Menghormati kedua orangtua misalnya adalah akhlak yang bersifat mutlak dan universal. Sedangkan bagaimana bentuk dan cara menghormati orangtua itu dapat dimanifestasikan oleh hasil pemikiran manusia.

Berdasarkan pengertian pengembangan dan akhlak yang telah diuraikan yang dimaksud dengan pengembangan akhlak adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna dalam akhlak.

## 2. Macam-macam Akhlak Anak

### a. Akhlak Terpuji

Akhlak Terpuji (*al-mahmudah*) atau akhlak *al-karimah* artinya “sikap dan sifat yang mulia atau terpuji, yang terkadang disebut dengan budi pekerti yang luhur.”<sup>1</sup> Akhlak mulia suatu sikap atau sifat yang terpuji yang pantas melekat pada diri setiap Muslim, sehingga menjadi orang yang berbudi baik atau luhur dan memiliki karakter yang baik pula.

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 147.



Indikator dalam akhlak mulia terbagi menjadi berbagai macam diantaranya adalah :

Indikator akhlak mulia adalah sebagai berikut :

- 1) Shiddiq (benar atau jujur)
- 2) Al-manah (menyampaikan atau terbuka)
- 3) Tabligh (menyampaikan atau terbuka)
- 4) Fathana (cerdas dan cakap)
- 5) Istiqamah (teguh pendirian)
- 6) Ikhlas berbuat atau beramal
- 7) Syukur (menerima baik)
- 8) Sabar (teguh)
- 9) Iffah (perwira)
- 10) Tawadhu', adalah sikap sabar yang tertanam dalam jiwa untuk dapat mengendalikan hawa nafsu.
- 11) Syaja' (berani)
- 12) Hikmah (bijaksana)
- 13) Tasamuh (toleransi)
- 14) Lapang dada
- 15) Adil
- 16) Qana'ah
- 17) Intiqad atau mawas diri
- 18) Al-Afwu atau pemaaf
- 19) Anisatun atau bermuka manis

- 20) Khusyu' atau tenang dalam beribadah
  - 21) Wara', adalah sikap batin yang tertanam dalam jiwa yang selalu menjaga dan waspada dari segala bentuk perbuatan yang mungkin mendatangkan dosa, baik itu dosa kecil atau dosa besar.
  - 22) Belas kasihan
  - 23) Beriman kepada Allah
  - 24) Ta'awun atau tolong menolong
  - 25) Tadarru atau merendah
  - 26) Shalihah (shaleh)
  - 27) Sakhaa' (pemurah)
  - 28) Nadhief (bersih)
  - 29) Ihsan
  - 30) Malu (haya)
  - 31) Uswatun hasanah (teladan yang baik)
  - 32) Hifdu Al-Lisan (menjaga ibadah)
  - 33) Hub al-wathan (cinta tanah air)<sup>1</sup>
- b. Akhlak yang tercelas

Akhlak tercela adalah “semua sifat dan tingkah laku yang berbeda atau berlawanan, bahkan bertentangan dengan sifat-sifat yang telah disebutkan pada bagian terdahulu (akhlak mulia) tersebut di atas.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, 53.

Jenis akhlak yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

- 1) Dusta (bohong)
- 2) Khiyanat (menyia-nyiakan kepercayaan)
- 3) Hasad (dengki)
- 4) Iri hati
- 5) Al-Riya (puji diri)
- 6) Takabbur (sombong)
- 7) Al-Tabdzir (boros)
- 8) Al-Bukhlu (kikir)
- 9) Bakhil (kikir)
- 10) Al-Dzulmu (aniaya)
- 11) Ceroboh
- 12) Ananiyah
- 13) Al-Baghyu
- 14) Al-Buhtaan (bohong)
- 15) Ingkar janji
- 16) Al-Kamru
- 17) Al-Jubnu (pengecut)
- 18) Al-Fawahisy (dosa yang besar)
- 19) Saksi palsu

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, 150.

- 20) Fitnah
- 21) Al-Israf (hidup berlebih-lebihan)
- 22) Al-Liwathah (hubungan seksual tidak normal)
- 23) Al-namimah (adu domba)
- 24) Al-khufuran (kekufuran)
- 25) Qatlun Nafs (menghilangkan jiwa)
- 26) Al-Riba (pemakan riba)
- 27) Al-sikhriyah (berolok-olok)
- 28) Tanabazu bil al-qad (memberi gelaran yang tidak benar atau berlebihan)
- 29) Al-Syakhwat (mengikuti hawa nafsu)
- 30) Dan lain-lain sifat tercela<sup>1</sup>

Sebagaimana diuraikan di atas maka akhlak dalam wujud pengamalannya dibedakan menjadi dua: akhlak terpuji dan akhlak yang tercela. Jika sesuai dengan perintah Allah dan rasul-Nya yang kemudian melahirkan perbuatan yang baik, maka itulah yang dinamakan akhlak yang terpuji, sedangkan jika ia sesuai dengan apa yang dilarang oleh Allah dan rasul-Nya dan melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka itulah yang dinamakan akhlak yang tercela.

---

<sup>1</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, 54.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak Anak

Para remaja merupakan generasi muda yang merupakan sumber insani bagi pembangunan nasional, untuk itu pula pembinaan bagi mereka dengan mengadakan upaya-upaya pencegahan pelanggaran norma-norma agama dan masyarakat.

Secara umum pengaruh pendidikan akhlak seseorang tergantung pada dua faktor yaitu:

#### a. Faktor Internal

Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0-12 tahun. Seorang anak yang pada masa itu tidak mendapat didikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka ia nanti setelah dewasa akan cenderung kepada sikap negatif terhadap agama.<sup>1</sup>

#### b. Faktor Eksternal

Ada beberapa faktor eksternal yang bisa mempengaruhi akhlak (moral) seseorang yaitu:

##### 1) Lingkungan Keluarga

Pada dasarnya, lingkungan lain menerima anak-anak setelah mereka dibesarkan dalam lingkungan keluarga, dalam asuhan

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), 69.

orangtuanya. Dengan demikian, rumah keluarga muslim adalah benteng utama tempat anak-anak dibesarkan melalui pendidikan Islam. Yang dimaksud dengan keluarga muslim adalah keluarga yang mendasarkan aktivitasnya pada pembentukan keluarga yang sesuai dengan syariat Islam.

Keluarga merupakan masyarakat alamiyah, disitulah pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya. Keluarga merupakan persekutuan terkecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak dimana keduanya (ayah dan ibu) mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan anak-anaknya.

Dalam pembinaan akhlak anak, faktor orangtua sangat menentukan, karena akan masuk ke dalam pribadi anak bersamaan dengan unsur-unsur pribadi yang didapatnya melalui pengalaman sejak kecil. Pendidikan keluarga sebagai orangtua mempunyai tanggungjawab dalam mendidik anak-anaknya karena dalam keluarga mempunyai waktu banyak untuk membimbing, mengarahkan anak-anaknya agar mempunyai akhlak Islami.

Ada beberapa hal yang perlu direalisasikan oleh orangtua yakni aspek pendidikan Pendidikan Akhlak. Pendidikan akhlak sangat penting dalam keluarga, karena dengan jalan membiasakan dan melatih pada hal-hal yang baik, menghormati kepada orangtua, bertingkah laku sopan, baik dalam berperilaku keseharian maupun

dalam bertutur kata. Pendidikan akhlak tidak hanya secara teoritik namun disertai contohnya untuk dihayati maknanya, seperti kesusahan ibu yang mengandungnya, kemudian dihayati apa yang ada dibalik yang nampak tersebut, kemudian direfleksikan dalam kehidupan kejiwaannya. Oleh karena itu orangtua berperan penting sebagai pendidik, yakni memikul pertanggungjawaban terhadap pendidikan anak. Karena pendidikan itulah yang akan membentuk manusia di masa depan.

Keluarga merupakan wadah pertama dan utama, peletak dasar perkembangan anak. Dari keluarga pertama kali anak mengenal agama dari kedua orangtua, bahkan pendidikan anak sesungguhnya telah dimulai sejak persiapan pembentukan keluarga. Setelah mendapatkan pendidikan akhlak dalam keluarga secara tidak langsung nantinya akan berkembang di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu maka kebiasaan-kebiasaan dalam keluarga harus dalam pengawasan, karena akan sangat berpengaruh pada diri anak, kebiasaan yang buruk dari keluarga terutama dari kedua orangtua akan cepat ditiru oleh anak-anaknya, menjadi kebiasaan anak yang buruk. Dengan demikian juga kebiasaan yang baik akan menjadi kebiasaan anak yang baik. Peran orangtua dan anggota keluarga sangat sangat menentukan masa depan anaknya.

Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya, oleh karena itu ia meniru perangai ibunya, karena

ibunyalah yang pertama dikenal oleh anaknya dan sekaligus menjadi temannya yang pertama yang dipercayai.

## 2) Lingkungan Sekolah

Perkembangan akhlak anak yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Di sekolah ia berhadapan dengan guru-guru yang berganti-ganti. Kasih guru kepada murid tidak mendalam seperti kasih orangtua kepada anaknya, sebab guru dan murid tidak terkait oleh tali kekeluargaan. Guru bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, ia harus memberi contoh dan teladan bagi bagi mereka, dalam segala mata pelajaran ia berupaya menanamkan akhlak sesuai dengan ajaran Islam. Bahkan diluar sekolah pun ia harus bertindak sebagai seorang pendidik.

Kalau di rumah anak bebas dalam gerak-geriknya, ia boleh makan apabila lapar, tidur apabila mengantuk dan boleh bermain, sebaliknya di sekolah suasana bebas seperti itu tidak terdapat. Disana ada aturan-aturan tertentu. Sekolah dimulai pada waktu yang ditentukan, dan ia harus duduk selama waktu itu pada waktu yang ditentukan pula. Ia tidak boleh meninggalkan atau menukar tempat, kecuali seizin gurunya. Pendeknya ia harus menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang ada ditetapkan. Berganti-gantinya guru dengan kasih sayang yang kurang mendalam, contoh dari suri tauladannya, suasana yang tidak sebebas dirumah anak-anak, memberikan pengaruh terhadap perkembangan akhlak mereka.



### 3) Lingkungan Masyarakat

Lembaga non-formal akan membawa seseorang berperilaku yang lebih baik, karena di dalamnya akan memberikan pengarahan-pengarahan terhadap norma-norma yang baik dan buruk. Misalnya pengajian, ceramah yang barang tentu akan memberikan pengarahan yang baik, tak ada seorang mubaligh yang mengajak hadirin untuk melakukan perbuatan yang tidak baik.

Pendidikan yang bersifat non formal yang terfokus pada agama ternyata akan mempengaruhi pembentukan akhlak pada diri seseorang. Karena itu menurut Nilai-nilai dan kebiasaan masyarakat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam apalagi yang membawa maslahat dapat dimanfaatkan sebagai bahan dalam menentukan kebijaksanaan.

Akhlak yang baik dapat pula diperoleh dengan memperhatikan orang-orang baik dan bergaul dengan mereka, secara alamiah manusia itu meniru tabiat seseorang tanpa dasar bisa mendapat kebaikan dan keburukan dari tabiat orang lain. Interaksi edukatif antara individu dengan individu lainnya yang berdasarkan nilai-nilai Islami agar dalam masyarakat itu tercipta masyarakat yang berPendidikan Akhlak.

Lingkungan masyarakat yakni lingkungan yang selalu mengadakan hubungan dengan cara bersama orang lain. Oleh karena itu lingkungan masyarakat juga dapat membentuk akhlak seseorang, di dalamnya orang akan menatap beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi bagi perkembangan, baik dalam hal-hal yang positif

maupun negatif dalam membentuk akhlak pada diri seseorang. Oleh karena itu lingkungan yang berdampak negatif tersebut harus diatur, supaya interaksi edukatif dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya.

Dari penjelasan di atas ditegaskan bahwa manusia hidup membutuhkan orang lain. Maksudnya bahwa tak seorangpun manusia yang bisa hidup sendiri. Jika dikaitkan lingkungan sekolah, hal ini sama bahwa mereka dalam hidup saling membutuhkan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Misalkan ketika ia melihat temannya yang rajin melakukan kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah maka secara tidak langsung dia akan terpengaruh juga dengan kegiatan temannya. Jadi lingkungan sangat memberikan pengaruh yang besar bagi pertumbuhan pola pikir dan akhlak seseorang.

Menurut Nur Uhbiyati ada tiga macam pengaruh lingkungan pendidikan terhadap keberagamaan dan akhlak seseorang yaitu :

a) Lingkungan yang acuh tak acuh terhadap agama.

Lingkungan semacam ini ada kalanya berkeberatan terhadap pendidikan agama, dan ada kalanya pula agar sedikit tahu tentang hal itu.

b) Lingkungan yang berpegang pada tradisi agama, tetapi tanpa keinsafan batin: biasanya lingkungan demikian menghasilkan seseorang beragama yang secara tradisional tanpa kritik atau beragama secara kebetulan.

c) Lingkungan yang memiliki tradisi agama dengan sadar dan hidup dalam kehidupan yang beragama. Lingkungan ini memberikan motivasi atau dorongan yang kuat kepada seseorang untuk memeluk dan mengikuti

pendidikan agama yang ada, apabila lingkungan ini ditunjang oleh anggota-anggota masyarakat yang baik dan kesepakatan memadai, maka kemungkinan besar hasilnya pun paling baik untuk mewujudkan akhlak pada diri orang yang ada disekitarnya.<sup>1</sup>

Masyarakat turut serta memikul tanggung jawab pendidikan dan masyarakat juga mempengaruhi akhlak anak atau anak. Masyarakat yang berbudaya, memelihara dan menjaga norma-norma dalam kehidupan dan menjalankan agama secara baik akan membantu perkembangan akhlak anak kepada arah yang baik, sebaliknya masyarakat yang melanggar norma-norma yang berlaku dalam kehidupan dan tidak menjalankan ajaran agama secara baik, juga akan memberikan pengaruh kepada perkembangan akhlak anak, yang membawa mereka kepada akhlak yang baik.

Dengan demikian, di pundak masyarakat terpikul keikutsertaan dalam membimbing dan perkembangan akhlak anak. Tinggi dan rendahnya kualitas moral dan keagamaan dalam hubungan sosial dengan anak amatlah mendukung kepada perkembangan sikap dan perilaku mereka.”

---

<sup>1</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 210.

#### 4) Faktor visual dan audio visual

Tidak hanya pengaruh lingkungan tapi masih banyak lagi misalnya TV, majalah dan tayangan-tayangan lain yang bisa memberikan banyak pengaruh pada kepribadian dan akhlak anak. Disinilah pentingnya peranan penanaman akhlak yang telah ditanamkan oleh kedua orangtuanya, yang berguna sebagai filter perkembangan yang telah terjadi pada zaman yang penuh globalisasi ini. Oleh karena itu selektif dalam memilih teman adalah salah satu kunci untuk selamat dunia dan akhirat. Hanya orang-orang yang paham akan ajara agama (Islam) yang bisa selektif dalam bergaul. Karena pada dasarnya Islam mempunyai misi universal dan abadi. Intinya adalah mengadakan bimbingan bagi kehidupan mental dan jiwa manusia atau akhlak. Bangsa Indonesia yang mengalami multi krisis juga disebabkan kurangnya pendidikan akhlak.

Mengenai faktor yang berpengaruh terhadap akhlak, Abudin Nata mengemukakan bahwa terdapat tiga aliran yang sudah sangat populer yang ketiganya dapat mempengaruhi akhlak, aliran tersebut adalah:

##### a) Aliran Nativisme

Aliran ini menjelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap akhlak adalah pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki kecenderungan baik, maka dengan sendirinya ia akan menjadi baik.

b) Aliran Empirisme

Aliran ini menjelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap akhlak adalah faktor dari luar yaitu lingkungan sosial yang termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak baik, maka anak itupun akan menjadi baik.

c) Aliran Konvergensi

Aliran ini menjelaskan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap akhlak adalah faktor internal yaitu pembawaan anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Singkatnya, jika semua anak didik dididik dan dibina secara intensif dengan beberapa metode yang mengarah kepada kebaikan, maka anak itupun akan menjadi baik.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut, ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlak diantaranya:

a. Faktor keturunan

Perkembangan manusia dipengaruhi oleh bawaan yang diwariskan oleh orangtuanya. Dengan pewarisan sifat, watak, perilaku, bakat, kecerdasan dari orangtua kepada anaknya, maka apa

---

<sup>1</sup> Abduin Nata, *Akhlak Tasawuf*, 165.

yang ada pada anak tersebut pun tidak jauh berbeda dengan orangtuanya.

b. Faktor lingkungan

Dalam Islam dikenal bahwa anak lahir dalam keadaan fitrah, maka lingkungan sangat berperan penting bagi terbentuknya akhlak seseorang. Adapun lingkungan di sini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.

c. Faktor hidayah

Faktor hidayah dalam pandangan Islam sangat menentukan dalam membentuk akhlak islami. Hidayah merupakan petunjuk ke jalan Allah yang hanya diberikan kepada yang dikehendaki-Nya.<sup>1</sup>

Akhlak anak sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di atas, oleh karena itu contoh yang baik (*uswatun hasanah*) dari guru maupun orangtua sangat perlu untuk diperhatikan. Hal tersebut dimaksudkan agar anak terbiasa melakukan segala sesuatu sesuai dengan tata kehidupan yang semestinya. Sehingga anak benar-benar merasa hidup dalam lingkungan yang baik (*bi'ah hasanah*) dimanapun ia berada, disekolah, dirumah, maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

---

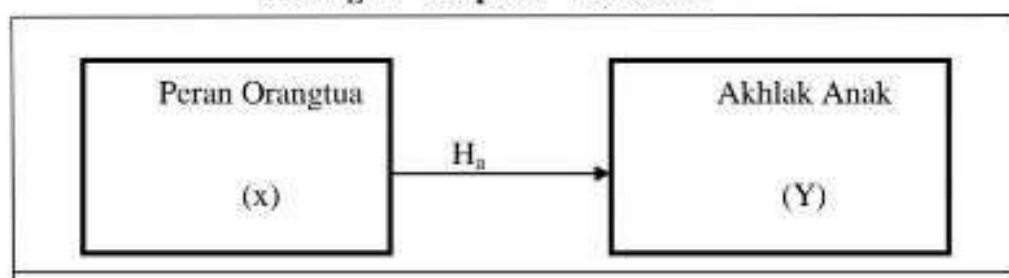
<sup>1</sup> Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Pemekasan: Duta Media Publishing, 2019), 98.

### C. Kerangka Berfikir

Peran orangtua dalam kehidupan seorang anak sangat penting karena pendidikan anak pada jaman moderen ini tidak mudah disatu sisi, jaman ini memberikan banyak kemajuan teknologi yang memungkinkan anak-anak memperoleh fasilitas yang canggih. Anak-anak sekarang ini sudah mengenal handphone, televisi, internet dan berbagai peralatan yang moderen. Hubungan antara orangtua dan anak dipenuhi dengan berbagai perbedaan khusus dalam hal emosi, yang menyebabkan anak merasakan dicintai dan dihargai. Akhirnya, orangtua berada dalam posisi yang mengharuskan untuk mengajarkan nilai akhlak pada anak agar dapat diterima di masyarakat dengan sikap yang berakhlak. Peran orangtua yang baik maka akan maningkatkan akhlak anak. Artinya jika peranorangtua terus meningkat ke arah yang lebih baik maka akhlak anak juga akan meningkat. Maka keranga berpikir dalam penelitian ini adalah :

**Gambar 2.1**

#### **Kerangka Berpikir Penelitian**



Keterangan :

→ : Pengaruh variabel

Ha : Pengaruh variabel Peran Orangtua (X) terhadap Akhlak Anak (Y)

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan<sup>1</sup>. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Orangtua tidak berperan (X) Terhadap Akhlak Anak (Y) di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

$H_1$  : Orangtua berperan (X) Terhadap Akhlak Anak (Y) di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, suatu proses yang banyak menuntut menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk memperoleh keterangan mengenai apa yang kita ketahui<sup>1</sup>. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang diukur secara langsung atau dapat dihitung, dengan bentuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan situasi yang jelas dengan memusatkan perhatian pada objek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antar variabel.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian berbentuk kuantitatif lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara sistematis suatu situasi, masalah, fenomena, layanan atau informasi sesuai dengan kondisi keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dijelaskan bahwa peneliti akan melakukan penelitian deskriptif kuantitatif.

---

<sup>1</sup>M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Leterasi Media Publishing, 2015).

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari konsep. Selanjutnya variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>1</sup>.

Variabel dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

### 1. Peran Orangtua (Variabel Bebas X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah peran orangtua. Adapun indikator dalam peran orangtua yaitu:

- a. Wali (*Guardian*),
- b. Guru (*Teacher*),
- c. Pemimpin (*Leader*)
- d. Pemegang Peranan (*Role Modelling*),
- e. Narasumber (*Source*).

### 2. Akhlak Anak (Variabel Terikat Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variable dalam penelitian ini adalah akhlak anak. Akhlak adalah segala sesuatu yang telah tertanam kuat atau terpatrit dalam diri seseorang, yang akan melahirkan perbuatan-perbuatan terpuji menurut rasio dan syariat, maka sifat tersebut dinamakan akhlak

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

baik (*akhlak al-mahmudah*). Sedangkan jika terlahir perbuatan-perbuatan buruk maka sifat tersebut dinamakan dengan akhlak buruk (*akhlak al-mazmumah*), yang mencakup kriteria dari Akhlak Anak diantaranya:

- a. Akhlak baik (*akhlak al-mahmudah*)
- b. Akhlak buruk (*akhlak al-mazmumah*)

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan<sup>1</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak yang berusia 12-16 tahun di Dusun 5 Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 309 jiwa.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu<sup>2</sup>.

---

Selanjutnya guna mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini jadi peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut, “untuk sekedar ancer-ancer, maka jika subyeknya di bawah 100, sebaiknya diambil seluruhnya yang maka penelitian tersebut termasuk penelitian populasi. Tetapi apabila subyeknya besar, bisa diambil pada kisaran 10-15% ataupun 20-25% ataupun lebih.<sup>1</sup> Sesuai dengan teori diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah  $10\% \times 309 = 30,8$  jika dibulatkan menjadi 31 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah bagian dari anggota populasi yang dipilih dan diambil dengan cara tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan melakukan pengambilan sampel secara acak atau random dengan cara mengambil dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi. Dengan demikian maka jumlah sampel sebanyak 10% dari I Dusun dengan jumlah 31 orang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid pada Peran Orangtua Terhadap Akhlak Anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

---

## I. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang diberikan melalui langsung atau dikirim melalui internet.<sup>1</sup>

Adapun dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung tertutup, yang mana kuesioner langsung tertutup ialah angket yang sudah diberi gambaran pertanyaan dan berisi jawaban, sehingga tidak memungkinkan bagi responden untuk mengembangkan jawabannya.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat pengukuran Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial<sup>3</sup>. Skala likert merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur,

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 123.

<sup>3</sup>Weksi Budiaji, "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert," *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* 2, no. 2 (2013).

sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

Item instrumen penelitian ini berbentuk *pilihan ganda* dan diberi skor pada setiap pernyataan jawaban.

**Tabel 3.1 Skor Responden**

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Sering	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam memperoleh informasi yang bersumber pada tulisan atau dokumen

seperti buku, surat penelitian surat tanda kegiatan dan sebagainya<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang data orangtua dan anak usia 12-16 tahun, data desa berupa data penduduk, sejarah, visi misi dan tujuan serta letak geografis desa.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.

### **1. Rancangan Kisi-Kisi Angket**

Kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus<sup>2</sup>. Berikut pengertian kisi-kisi instrument tersebut:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variable yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dapat dipakai.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

<sup>2</sup>Sugiyono.

- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan di susun untuk sesuatu instrument.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrumen
1	Variabel bebas : Peran Orngtua	Orangtua	Angket	Angket
2	Variabel terikat : Akhlak anak	Anak	Angket	Angket

Tabel 3.3

Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1.	Peran Orngtua (X)	Orangtua mengajarkan dalam berperilaku	1,2,3,4	4 Soal
		Mempunyai waktu khusus untuk memperhatikan anak dalam	5,6	2 Soal



		membentuk akhlak		
		Orangtua memberikan interaksi yang bermakna kepada anak sehingga anak menjadikan orangtua sebagai teladan yang baik	7,8	2 Soal
		Orangtua memberikan contoh tauladan tentang akhlak pada kescharian anak	9,10	2 Soal
2.	Akhlak Anak (Y)	Melakukan sikap jujur dan membiasakan disiplin	11,12	2 Soal
		Akhlak anak kepada Allah	13,14	2 Soal
		Akhlak anak terhadap diri sendiri	15	1 Soal
		Akhlak anak terhadap kedua orangtua	16,17	2 Soal
		Akhlak anak terhadap orang lain	18, 19	2 Soal
		Akhlak baik terhadap lingkungan	20	1 Soal
<b>Jumlah</b>				20 Soal

## 2. Pengujian Instrumen

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian, maka perlu adanya pengujian instrument sebelum digunakan sebagai instrument penelitian yang dibuat sebelumnya. Pengujian instrument dilakukan dengan dua tahap yaitu:

### a. Validitas.

Validitas adalah instrument yang digunakan sebagai alat ukur untuk mendapatkan data yang valid. Jadi, instrument yang valid menjadi syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan mempunyai keterkaitan pada tujuan penelitian. Maka, peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan product momen,

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

$N$  = *Number of Cases*

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y =$  Jumlah seluruh skor Y<sup>1</sup>

Untuk mengetahui apakah suatu item pertanyaan yang digunakan valid atau tidak, maka nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh atau  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  product moment pada taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Untuk mengetahui apakah  $r_{hitung}$  lebih besar atau lebih kecil maka digunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{(n-2)}}{(1-r^2)}$$

Keterangan :

t : nilai thitung

r : koefisien korelasi hasil rhitung

n : jumlah responden

#### **b. Reliabilitas.**

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap subjek yang sama menggunakan alat pengukur yang sama

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014),

juga.<sup>25</sup> Rumus yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas adalah menggunakan rumus *Spearman brown*. Adapun rumus *spearman brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_{xy}}{(1+r_{xy})}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$r_{xy}$  = korelasi antara dua belahan instrument

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Produk Momenct* yang bertujuan untuk mengetahui Peran orangtua terhadap akhlak anak. Rumus *Produk Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : keofisien korelasi antar gejala x dan y

$\sum xy$  : jumlah perkalian x dan y

$\sum x$  : jumlah skor x

$\sum y$  : jumlah skor y

n : jumlah sampel.

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya akan mendapat hasil berupa angka, dengan demikian akan dapat diketahui Peran Orangtua Terhadap Akhlak Anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Tulus Rejo**

Desa Tulus Rejo dibuka pada pertengahan tahun 1932 yang tenaganya diambil dari Jawa Timur yang masih muda dan kuat. Pemandahan penduduk ini disebut kolonisasi sejumlah 24 KK (142 jiwa). Mereka mendapat bahan perumahan darurat berupa paku, geribik, atap dari ilalang serta konsumsi tiap bulan.

Tempat tinggal perumahan tersebut dikelompokkan menjadi 2 kelompok yang disebut BEDENG dan diberi Nomor 33 dan 34, yaitu:

- Kelompok/blok yang disebut BEDENG 33 sekarang Desa Siraman
- Kelompok/blok yang disebut BEDENG 34 Sekarang Desa Tulus Rejo.

Kegiatan membuka hutan pada waktu itu sangat giat dan mulai bertanam sejak hujan mulai turun walaupun masih banyak kayu besar yang masih melintang. Pemerintahan pada waktu itu dijabat perwakilan kepala desa yang ditunjuk oleh pemerintah serta dibantu oleh kepala kepala bidang dan aparat desa lainnya yang sifatnya sementara.

Pada tahun 1933 datang lagi kolonisasi dari Jawa Tengah (Yogyakarta) sebanyak 50 KK 257 Jiwa. Pada 1939 datang lagi rombongan kolonisasi dari Jawa Tengah lalu orang-orang tersebut oleh pemerintah

Belanda dibagikan tanah pekarangan  $\frac{1}{4}$  Ha dan sawah ladang 1 Ha setiap KK.

Perwakilan kepala desa yang pertama kali adalah Marto Suwarno, melalui tunjukan pemerintah. Beliau menjabat dari tahun 1938-1940. Saat ini kepala desa Tulus Rejo ialah bapak Hartono.,SP, ia menjabat sebagai kepala desa dari tahun 2020 sampai sekarang melalui mufakat atau pemilihan.

## 2. Letak atau Lokasi Desa Tulus Rejo

Desa Tulus Rejo merupakan salah satu desa dari 12 desa di wilayah kecamatan pekalongan yang terletak 2,5 km arah timur dari kota kecamatan. Desa Tulus Rejo mempunyai luas wilayah seluas 565,35 Ha.

**Tabel 4.1 keadaan geografis desa Tulus Rejo**

No	Uraian	Keterangan
1	Luas wilayah : 565,35 Ha	
2	Jumlah Dusun : 5 (lima) 1) Dusun I 2) Dusun II (Badransari) 3) Dusun III (Gerobogan) 4) Dusun IV (Wonogiri) 5) Dusun V (Rancang Purwo)	
3	Batas wilayah :	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Utara : desa Gantiwarno</li> <li>b. Selatan : desa Siraman</li> <li>c. Barat : desa Karangrejo</li> <li>d. Timur : desa Jojog</li> </ul>	
4	<p>Topografi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Luas kemiringan lahan (rata-rata) datar 565,35 Ha</li> <li>b. Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata) 700 m</li> </ul>	
5	<p>Hidrologi :</p> <p>Irigasi berpengairan teknis</p>	
6	<p>Klimatologi:</p>	
7	<p>Luas lahan pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sawah teririgasi : 234,95 Ha</li> <li>b. Tegalladang : 80,90 Ha</li> </ul>	
8	<p>Luas lahan pemukiman : 181,32 Ha</p>	



gambar 4.1 Peta Desa Tulus Rejo



### 3. Visi dan Misi Desa Tulus Rejo

#### a. Visi

“Terwujudnya masyarakat Tulus Rejo yang mandiri berbasis perekonomian rakyat dan agrobisnis dalam pembangunan daerah”

#### b. Misi

- 1) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui produksi pertanian, peternakan, pembibitan tanaman keras, tanaman hias, buah-buahan, sebagai produk unggulan desa.
- 2) Meningkatkan sumber daya masyarakat di bidang IPTEK.
- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pembinaan home industri.
- 4) Meningkatkan keamanan/ketenteraman ditingkat masyarakat

- 5) Peningkatan infrastruktur pedesaan
- 6) Meningkatkan kehidupan sosial budaya, kegotongroyongan dan keagamaan ditingkat masyarakat.
- 7) Peningkatan pelayanan masyarakat oleh aparat pamong desa
- 8) Menjadikan desa Tulus Rejo sebagai sentral agrobisnis di Lampung Timur dan sekitarnya.

#### 4. Keadaan Desa Tulus Rejo

**Tabel 4.2 keadaan sosial Desa Tulus Rejo**

No	Pendidikan dalam KK	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	572	296	276
2	BELUMTAMAT SD/SEDERAJAT	361	186	175
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	559	260	299
4	SLTP/SEDERAJAT	673	325	348
5	SLTA/SEDERAJAT	1132	627	505
6	DIPLOMA I/II	11	7	4
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S. MUDA	36	15	21
8	DIPLOMA I/II/STRATA I	122	55	67
9	STRATA II	2	1	1

10	STRATA III	0	0	0
JUMLAH		3468	1772	1696
TOTAL		3469	1772	1697

**Tabel 4.3 Demografi Desa Tulus Rejo**

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Jumlah RT	Jumlah KK	jiwa	Lk	Pr
1	1	Timbul Santoso	4	208	714	378	336
2	2	Heri Subagio	7	363	1290	642	648
3	3	Subali	3	164	560	290	270
4	4	Rusmanto	4	176	582	300	282
5	5	Ricco Dwi Goro	2	93	309	156	153
Total			20	1004	3455	1766	1689

## 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Tulus Rejo

Tabel 4.4

## Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Tulus Rejo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Balai desa	1	Unit	
2	Kantor desa	1	Unit	
3	Masjid	8	Unit	
4	Musholla	6	Unit	
5	Gereja/kapel	2	Unit	
6	Tempat Pemakaman Umum	3	Titik	
7	Pos kamling	13	Unit	
8	PAUD	1	Unit	
9	TK	2	Unit	
10	SD/Sederajat	3	Unit	
11	Lembaga Bimbingan Belajar	1	Unit	
12	Posyandu	1	Unit	
13	Puskesmas	1	Unit	

	pembantu			
14	Sarana air bersih/sumur bor	3	Unit	
15	Jalan aspal	10358	Meter	
16	Jalan onderlagh	7100	Meter	
17	Jalan tanah	1500	Meter	
18	Jembatan beton	17	Unit	

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Data peran orangtua terhadap akhlak anak

Data peran orangtua dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 31 responden anak usia 12-16 tahun dan orangtua.

Data peran orangtua terhadap akhlak anak dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 31 responden orangtua dan anak di desa tulus rejo. Kemudian perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap item mempunyai 4 skor yaitu:

- a) Untuk jawaban SS diberi skor 4, Sangat Sering
- b) Untuk jawaban S diberi skor 3, Sering
- c) Untuk jawaban KK diberi skor 2, Kadang-Kadang
- d) Untuk jawaban TP diberi skor 1, Tidak Pernah

Tabel 4.7

Data Hasil Penilaian Angket orangtua tentang peran orangtua

NO	NAMA	ITEM SOAL										SKOR SOAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	HN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	MM	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	SN	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
<b>JUMLAH</b>		11	10	12	12	12	12	12	12	12	12	117

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

 $\sum x$  = Jumlah nilai

n = banyak pernyataan

$$1. X = \frac{40}{10} = 4$$

$$2. X = \frac{39}{10} = 3,9$$

$$3. X = \frac{38}{10} = 3,8$$

Tabel 4.5

Pedoman Kriteria Penilaian Kelayakan

No	Kriteria	Rentang nilai
1.	Sangat layak	$X \geq 3$
2.	Layak	$3 > X \geq 2,5$
3.	Tidak layak	$2,5 > X \geq 2$
4.	Sangat tidak layak	$X < 2$

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan angket tentang peran orangtua dikatakan berkualitas baik jika kriteria yang dicapai melebihi kriteria yang telah ditentukan dan berada kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel

kriteria penilaian bahwa peran orangtua berpengaruh terhadap akhlak anak di desa tulus rejo kecamatan pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

### Data Skor Jawaban Angket peran orangtua

NO	NAMA	ITEM SOAL										SKOR SOAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SN	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
2	HM	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
3	MM	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	32
4	CA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
5	DR	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
6	CA	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
7	CR	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	37
8	FG	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
9	SR	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	37
10	GU	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
11	WS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
12	KH	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37
13	NH	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
14	KH	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	36
15	KPL	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	35
16	UH	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	33
17	NF	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	32
18	FZ	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	31
19	IM	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	30
20	MT	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	32
21	TA	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	34
22	HH	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	35
23	SB	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	33
24	NN	4	4	3	3	3	3	2	3	5	3	33
25	IC	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	35
26	PL	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36
27	AIA	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	35
28	DA	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34
29	ATP	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	35
30	RW	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	37
31	AF	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
JUMLAH		120	120	106	107	112	107	97	103	104	95	1071

Selanjutnya data angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} : \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, peneliti mengklasifikasikan peran orangtua dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang, dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu :

$$\text{Interval} : \frac{39 - 31 + 1}{3} = \frac{8 + 1}{3} = 3 \text{ jadi kelas intervalnya adalah 3.}$$

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (peran orangtua) adalah 3. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang peran orangtua**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	37-39	16	Baik	51%
2	34-36	10	Cukup	33%
3	30-33	5	Kurang	16%
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 31 anak yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 16 anak atau 51% yang memperoleh kriteria baik, 10 anak atau 33% yang memperoleh kriteria cukup, dan 5 anak atau 16% yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan pengaruh peran orangtua tergolong baik.



## 2. Penguji Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dengan analisis data ini, maka hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada dianalisa dengan menggunakan rumus product moment. Berikut adalah tabel kerja untuk mencari peran orangtua terhadap akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

**Tabel 4.9**

**Tabel Kerja Untuk Mencari Peran Orang Tua Terhadap akhlak Anak**

NO	X	Y	$x^2$	$y^2$	XY
1	37	34	1369	1156	1258
2	36	33	1296	1089	1188
3	32	38	1024	1444	1216
4	38	38	1444	1444	1444
5	38	38	1444	1444	1444
6	38	38	1444	1444	1444
7	36	39	1296	1521	1404
8	37	39	1369	1521	1443
9	33	39	1089	1521	1287
10	37	38	1369	1444	1406
11	33	37	1089	1369	1221
12	32	38	1024	1444	1216
13	34	39	1156	1521	1326
14	33	38	1089	1444	1254
15	35	37	1225	1369	1295
16	33	38	1089	1444	1254
17	32	35	1024	1225	1120

18	31	39	961	1521	1209
19	30	38	900	1444	1140
20	32	38	1024	1444	1216
21	34	39	1156	1521	1326
22	35	37	1225	1369	1295
23	33	37	1089	1369	1221
24	33	35	1089	1225	1155
25	35	36	1225	1296	1260
26	36	37	1296	1369	1332
27	35	38	1225	1444	1330
28	34	37	1156	1369	1258
29	35	39	1225	1521	1365
30	37	39	1369	1521	1443
31	37	39	1369	1521	1443
JUMLAH	1071	1164	37149	43778	40213

**Tabel 4.10**  
**Koefisien X dan Y**

No.	Koefisien	Frekuensi
1.	$\sum X$	1071
2.	$\sum Y$	1164
3.	$\sum X^2$	37149
4.	$\sum Y^2$	43778
5.	$\sum XY$	40213

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Cari r hitung:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$  = jumlah skor dari x

$\sum y^2$  = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

Untuk mengetahui pengaruh antara variable X (Peran orangtua) terhadap variabel Y (akhlak anak), nilai-nilai yang telah diperoleh pada analisa pendahuluan dimasukkan ke dalam rumus Kolerasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{31 \times 40213 - (1071)(1164)}{\sqrt{(31 \times 37149 - (1071)^2)(31 \times 443778 - (1164)^2)}} \\ &= \frac{1246603 - 124664}{\sqrt{((1151619) - 114704)(13757118 - 1354896)}} \\ &= \frac{1121}{\sqrt{(10369)(12402)}} \\ &= \frac{1121}{\sqrt{12859}} \end{aligned}$$

$$= \frac{1121}{11339}$$

$$= 0,098$$

Setelah diperoleh nilai  $r$  selanjutnya adalah mencari taraf signifikansi dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai  $r$  *product moment* pada taraf signifikansi 5% maka diketahui nilai yang diperoleh 31 maka harga  $r$  tabel pada taraf signifikan 5% = 0,355. Dengan demikian  $(r_{xy}) = 0,098$  lebih kecil dari pada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5%. Setelah mengetahui derajat keamatan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  *product moment* berikut ini :

**Tabel 4.11**  
**Interprestasi Nilai  $r$  Product Moment**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah

0,00-0,199	Sangat Rendah
------------	---------------

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya  $r$  yaitu tidak terdapat pengaruh antara variabel  $x$  dan  $y$  dengan diperolehnya  $r$  hitung sebesar 0,098 terletak antara 0,00-0,199 yang memiliki tingkat pengaruh sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh peran orangtua terhadap akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah sangat rendah.

Setelah mengetahui tingkat pengaruh peran orangtua terhadap akhlak anak di atas, maka dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel  $x$  terhadap  $y$  dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 ID &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,098^2 \times 100\% \\
 &= 0,0096 \times 100\% \\
 &= 0,96\%
 \end{aligned}$$

Artinya peran orangtua memberikan kontribusi terhadap akhlak anak sebesar 0,96% dan sisanya 99,04% ditentukan oleh variabel lain. Maka dengan ini hipotesis yang Penulis ajukan tidak diterima yang berarti "akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tidak dipengaruhi peran orang tua" tidak diterima.

### C. Pembahasan

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Peran orangtua yaitu kewajiban seperti pengetahuan tentang pendidikan agama dan sebagainya yang harus diberikan oleh seorang ayah dan ibu kepada anaknya guna menjadikan anak sebagai seorang anak yang berguna bagi keluarga, agama dan negara. Orangtua adalah orang yang menjadi panutan bagi anak-anaknya, karena setiap anak mula-mula memahami orangtuanya semua tingkah orangtuanya ditiru oleh anak-anaknya.

Peran orangtua dalam kehidupan seorang anak sangat penting karena pendidikan anak pada jaman moderen ini tidak mudah disatu sisi, jaman ini memberikan banyak kemajuan teknologi yang memungkinkan anak-anak memperoleh fasilitas yang canggih. Anak-anak sekarang ini sudah mengenal handphone, televisi, internet dan berbagai peralatan yang moderen. Hubungan antara orangtua dan anak dipenuhi dengan berbagai perbedaan khusus dalam hal emosi, yang menyebabkan anak merasakan dicintai dan dihargai. Akhirnya, orangtua berada dalam posisi yang mengharuskan untuk mengajarkan nilai akhlak pada anak agar dapat diterima di masyarakat dengan sikap yang berakhlak. Peran orangtua yang baik maka akan maningkatkan akhlak anak. Artinya jika peranorangtua terus meningkat ke arah yang lebih baik maka akhlak anak juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan hasil nilai dari  $r$  hitung dengan  $r$

tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel. nilai  $r$  hitung  $r = 0,098$  sedangkan  $r$  tabel dengan nilai  $N = 31$  pada taraf kesalahan 5%  $= 0,355$ . Dengan demikian nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $0,098 < 0,355$ ).

Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana  $r$  hitung sebesar  $0,098$  terletak antara  $0,00-0,199$  yang artinya tidak ada pengaruh antara peran orangtua dengan akhlak anak. Berdasarkan perhitungan  $ID = r^2 \times 100\%$  diketahui bahwa kontribusi peran orangtua berpengaruh terhadap akhlak anak sebesar  $0,96\%$ .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil analisa data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: tidak ada pengaruh Peran Orangtua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Dengan didapatkan nilai  $r$  hitung yaitu 0,098 lebih kecil dari  $r$  tabel yaitu 0,355.

Kontribusi sumbangan peran orangtua terhadap akhlak anak sebesar 0,96%, dan sisanya 99,04% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dari penelitian ini hipotesisnya adalah  $H_0$  bahwa tidak ada pengaruh peran orangtua terhadap akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak diterima atau tidak terdapat pengaruh peran orangtua terhadap akhlak anak di Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orangtua untuk dapat menerapkan peran orangtua yang efektif bagi anak sehingga anak merasa nyaman, aman dan penuh dengan



limpahan kasih sayang dari orang-orang terdekatnya terutama dalam mendidik akhlak anak.

2. Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan akhlak yang berperan dalam keberhasilan anak disarankan kepada orangtua agar memasukan unsur akhlak dalam memberikan dampingan dan bimbingan dengan anak
3. Kepada anak diharapkan dapat melakukan kegiatan yang bermanfaat dengan tidak mengganggu ketertiban umum dan melanggar norma hukum yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aziz, Safrudin. *Pendidikan Keluarga Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media, 2015.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- Casmini. *Emotional Parenting*. Yogyakarta: P\_idea, 2007.
- Daudiah, Ida. Feryana Dwi Rahayu, "Hubungan *Emotional Inteliigence (EI)* (Kecerdasan Spiritual) Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa SMK Negeri Tuter Kabupaten Pasuruan", dalam *Jurnal Psikologi*, Pasuruan: Universitas Yudharta, Vol. 2 No. 1 September 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga: Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Erisna, Nuria. Ines Genevine, Riswan, "Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Pada Perusahaan Industri Di Bandar Lampung", *JURNAL Akuntansi & Keuangan*, Volume 3, Nomor 2, September 2012.
- Euis, Sunarti. *Mengasuh Anak dengan Hati*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004.
- Faisal, Nasrun. "Pola Asuh Orangtua dalam Mendidik Anak di Era Digital", *An-Nisa'*, Vol. IX, No. 2 Desember, 2016.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Gymnastiar, Abdullah. *Sakinah: Manajemen Qalbu untuk Keluarga*. Bandung: Khas MQ, 2006.
- Hafidhoh, Nur Badriatul. "Pola Asuh Orangtua Dalam Pembentukan Moral Anak (Studi kasus di SDI Terpadu Darul Falah dan MI Perguruan Mu'allimat Jombang)", *Tesis*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.

- Kurniasari, Netty Dyah. "Pola Pembelajaran dan Pengasuhan Anak Usia Dini di PAUD Madura", *Komunikasi*, Madura: universitas Trunojoyo, Vol. IX No. 02, September 2015.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016).
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Lickona, Thomas. *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, "terj" Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Maawiyah, Aisyah. "Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak (Kajian Surat Luqman ayat 17)", *Al-Mabhats*, Vol. 1, No. 1 2016.
- Mardalis, *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Markum, M. Enoch. *Anak, Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1985.
- Masni, Harbeng. "Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa", dalam *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Batanghari: Universitas Batanghari.
- Mastuti, Endah. "Pengaruh Media, Teman Sebaya dan Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Anak", "dalam", *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, "ed." Herdina Indrijati. Jakarta: Kencana, 2016.
- Musfah, Jijen. *Pendidikan Holistik*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Nabella, Novi Fuaida. "Pola Asuh Orangtua dalam Pembinaan Akhlak terhadap Anak (Studi Kasus Tiga Keluarga di Perumnas Pakisjajar Malang)", *Skripsi*, Malang: UIN Malik Ibrahim, 2017.
- Namin, Nurhasanah. *Kesalahan Fatal Keluarga Islami Mendidik Anak*. Jakarta: Kunci Iman, 2015.
- Narbuko, Cholid. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan dan Teoritis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

- Rus'an. "Emotional Intelligence (EI): The Ultimate Intelligence", dalam *Lentera Pendidikan*, Vol. 16 No. 1 Juni 2013.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Salim, Moh. Haltami. *Pendidikan Agama dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Santrock, Jhon. *Perkembangan Masa Hidup Edisi ke-5*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY. Press, 2007.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana, 2015.
- SusyLOWATI, "Pola Asuh Orangtua Dalam Menanamkan Akhlak Pada Anak Sejak Usia Dini (Studi Kasus TK Bakti Nusa Indah, Ciputat Timur, Tangerang Selatan Banten)", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Tridhonanto, Al. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2014.
- Udampo, Ana Stevi "Hubungan Pola Asuh Permisif Orangtua Dengan Perilaku Mengonsumsi Alkohol Pada Anak Usia Remaja Di Desa Bulude Selatan Kabupaten Talud", dalam *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, Manado: Universitas Sam Ratulangi Volume 5 Nomor 1, Februari 2017.
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadai, 2012.
- Yantiek, Ermi. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Remaja", dalam *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945, Vol. 3, No. 01, Juni 2014.
- Zohar, Danan. Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingrisulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 36111  
Telepon (0725) 41501 Faksimil (0725) 41796 Website www.tarbiyah-iaimetro.ac.id e-mail tarbiyah-iaimetro@iaimetro.ac.id

19/06/2022  
af

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth,  
Kepala Desa Desa Tulus Rejo  
di  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama:

Nama : **MUR FATJRIANI**  
NPM : 1801010081  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM PENGEMBANGAN AKHLAK PADA ANAK DI DESA TULUS REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

untuk melakukan prasurvey di Desa Tulus Rejo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I, A**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Catatan:  
- Buatkan surat undangan



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN PEKALONGAN  
**DESA TULUS REJO**

Jl. Ab. Nuhman No. 17, Tulus Rejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur  
Email: desa.tulusrejo@telkom.net Kode-Pos: 34391

Tulus Rejo, 14 Juni 2022

Nomor: 350/031/2006/2022  
Lampiran: -  
Perihal: **Pemberian Izin Prasurvey**

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan,  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di \_\_\_\_\_

**Tempat**

Dasar: Surat Masuk Nomor: /In.283/TL.01/00/2022 Juni 2022 tentang Permohonan izin Prasurvey.

Sehubungan dengan dasar surat tersebut diatas, saya selaku Kepala Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, memberikan Izin Prasurvey kepada Mahasiswa tersebut Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk melakukan survey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

  
Kepala Desa Tulus Rejo  
H. ARIF BUDI, SP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan R. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inghrujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

Nomor : B-3728/In.28.1/J/TL.00/08/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,  
Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)

di-

Tempat  
Assalamu'alaikum W. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR FATJRIANI**  
NPM : 1801010061  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA TULUS REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb.

Metro, 03 Agustus 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Haji Dewantara Komplek 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 415417 Faksimile (0725) 41294, Website: www.tarbiyah.metroiaain.ac.id, e-mail: tarbiyah@metroiaain.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-3890/In.2B/D.1/TL.01/08/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara

Nama : NUR FATJRIANI  
NPM : 1801010081  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TULUS REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA TULUS REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Agustus 2022

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Yudyanto S.St., M.St.  
NIP 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan A. Husein Dewantara Karosis TI A-100000 Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41307, Faksimil (0725) 41298, Website: www.tarbiyah-metro.iaim.ac.id, email: tarbiyah\_iaim@metro.iaim.ac.id

Nomor : B-3691/In.28/D.1/TL.00/08/2022  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA TULUS REJO  
di:  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3890/In.28/D.1/TL.01/08/2022,  
tanggal 16 Agustus 2022 atas nama saudara:

Nama : NUR FATJRIANI  
NPM : 1801010081  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA TULUS REJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA TULUS REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Agustus 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.  
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
KECAMATAN PEKALONGAN  
**DESA TULUS REJO**

Jl. Ali Nawar No. 10, Tulus Rejo Kec. Pekalongan, Kab. Lampung Timur  
Email: pemdesatula10@pamul.com Kode Pos: 34191

Tulus Rejo, 18 Agustus 2022

Nomor : 330/021/2006/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Pemberian Izin Research**

Kepada Yth,  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di \_\_\_\_\_

Tempat

Dasar : Surat Masuk Nomor : B-3891/In.28/J.D.1/TL.00/08/2022 Tanggal 16  
Agustus 2022 tentang Permohonan izin Research.

Sehubungan dengan dasar surat tersebut diatas, saya selaku Kepala Desa Tulus Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, memberikan Izin Research kepada Mahasiswa tersebut Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk melakukan research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Am Kepala Desa Tulus Rejo  
Sekretaris Desa  
  
WARGANA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
METRO Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: diglib.metroiain.ac.id, pustaka.iain@metroiain.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1302/In.28/SJU.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nur Fatjriani  
NPM : 1801010081  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010081

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 November 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 114 (Tengah) Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id) | e-mail: [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) | Telp: (0725) 41387*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No: B-162/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Nur Fajriani  
NPM : 1801010081

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 24 November 2021  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

---

OUTLINE

PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA TULUS REJO  
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- 
- B. Identifikasi Masalah
  - C. Batasan Masalah
  - D. Rumusan Masalah
  - E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - F. Penelitian Relevan

## **BAB II KAJIAN TEORI**

- A. Peran Orangtua
  - 1. Pengertian Peran Orangtua
  - 2. Macam-Macam Peran Orangtua
  - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Orangtua
- B. Akhlak Anak
  - 1. Pengertian Akhlak Anak
  - 2. Macam-Macam Akhlak Anak
  - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Anak
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

- 
1. Peran Orangtua (Variabel X)
  2. Akhlak Anak (Variabel Y)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
1. Populasi
  2. Sampel
  3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Analisis Data
1. Metode Kuesioner (Angket)
  2. Metode Wawancara (Interview)
  3. Metode Dokumentasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Umum
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Tulus Rejo
    - b. Letak atau Lokasi Desa Tulus Rejo
    - c. Visi dan Misi Desa Tulus Rejo
    - d. Keadaan Desa Tulus Rejo
    - e. Keadaan Desa Tulus Rejo
    - f. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Tulus Rejo
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan



**BAB V PENUTUPAN**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Pekalongan, 05 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing



Muhammad Badarudin  
NIDN. 2014058401

peneliti,



Nur Fatiriani  
NPM. 1801010081

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA TULUS**  
**REJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Kuesioner (Angket)**

**A. Identitas Responden**

Nama :

Umur :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Baca dan pahami pertanyaan yang telah disediakan.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (x) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

**C. Item-item angket tentang Peran Orangtua**

1. Orangtua membiasakan berbicara halus dan lembut pada orang yang lebih tua dari anak
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Orangtua mengajarkan untuk berperilaku sopan santun pada siapapun
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

3. Orangtua membiasakan anak untuk tidak berbobong
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Orangtua memberikan pengajaran akhlakul karrimah kepada anak
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Orangtua sudah bertanggung jawab dalam mendidik akhlakul karrimah anak
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak pernah
6. Orangtua memperhatikan perilaku dan akhlak anak dalam sehari-hari
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak pernah
7. Orangtua membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah sholat lima waktu
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak pernah
8. Orangtua membiasakan anak untuk berbuat baik pada semua orang
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak pernah
9. Orangtua memberikan contoh yang baik pada anak agar menjadi disiplin
  - a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak pernah

10. Orangtua menyempatkan waktu untuk memberikan arahan yang baik pada anak

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Sering | e. Kadang-Kadang |
| b. Sering        | d. Tidak pernah  |

**D. Item-item angket tentang akhlak anak**

1. Saya selalu membiasakan diri untuk selalu sopan santun dalam berbicara

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Sering | e. Kadang-Kadang |
| b. Sering        | d. Tidak pernah  |

2. Saya selalu berperilaku jujur dalam setiap perkataan dan perbuatan

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Sering | e. Kadang-Kadang |
| b. Sering        | d. Tidak pernah  |

3. Saya selalu melaksanakan sholat lima waktu dan membaca Al-Qur'an

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Sering | e. Kadang-Kadang |
| b. Sering        | d. Tidak pernah  |

4. Saya belajar memanfaatkan siapapun termasuk teman saya

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Sering | e. Kadang-Kadang |
| b. Sering        | d. Tidak pernah  |

5. Saya tidak pernah berbohong kepada siapapun

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Sering | e. Kadang-Kadang |
| b. Sering        | d. Tidak pernah  |

6. Saya Patuh dan menaati perintah orangtua

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Sangat Sering | e. Kadang-Kadang |
| b. Sering        | d. Tidak pernah  |

7. Saya selalu berkata lembut pada kedua orangtua
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak pernah
8. Jika bertemu dengan oranglain atau tetangga selalu menyapa
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak pernah
9. Saya selalu menolong teman saya jika mereka butuh bantuan saya
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak pernah
10. Membiasakan akhlak berpakaian yang sopan menutup aurat
- a. Sangat Sering
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak pernah

Pekalongan, 12 Agustus 2022

Mengetahui,  
Pembimbing



**Muhammad Badarudin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401

Peneliti,



**Nur Fatiriani**  
NPM. 1801010081

# PERAN ORANGTUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA TULUS REJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR

## ORIGINALITY REPORT

<b>8%</b>	<b>8%</b>	<b>2%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

*Handwritten signature:*  
Naura Kurniawati, N. P.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Yogyakarta Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
P. K. T. K. U. | Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama: Nur Fatmiani  
NPM: 1801010081

Jurusan: PAI  
Semester: 9

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	7 Juli 2022		ACC outline	
2	13 Juli 2022		Perbaiki dan lengkapi Omnisioner by Teori dan Subjek	
3	Kasus 11 April 2022		Perbaiki Plihaya	
4	Jenin 15 April 2022		ACC APD	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Badaruddin, M.Pd.I  
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 10 A Inggremulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nur Fatmiani  
NPM : 1801010081

Jurusan : PAI  
Semester : 4

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	10/08/2022		- Nama Responden Keguruan initial saja bagian jng atupun nama orka - jelaskan angket Abhla ant - deskripsikan dulu hasil angketnya sebelum di uji hipotesis	
2	17/08/2022		Perbaiki Pembahasan sesuai dengan panduan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Muhammad Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Nur Fatmiana  
PM : 1801010081

Jurusan : PAI  
Semester : 9

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	19/22 /10		RACC BAB <u>VI</u> dan <u>V</u>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Lampiran

**Validitas dan Reliabilitas**

1. Uji Validitas

Adapun langkah pertama dengan cara menyebar angket tentang peran orangtua 20 soal untuk 10 responden. Hal dilakukan dengan cara mencari validitas penelitian tentang peran orangtua. Tabulasi data dan jawaban 10 responden sebagai alat ukur awal tentang peran orangtua sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Coba Angket Peran orangtua**

No	Nama	Item Soal Angket											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DS	2	4	4	1	1	4	3	4	2	2	1	3
2	IM	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	3	4
3	HP	2	3	4	2	3	2	2	2	1	2	2	3
4	SO	3	3	4	4	4	1	2	4	4	1	2	1
5	NC	4	4	4	2	4	1	2	4	3	1	1	4
6	NR	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	1
7	FO	3	4	2	4	3	1	4	4	4	1	2	1
8	ES	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2
9	DN	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	1	2

10	EFD	3	3	3	2	4	2	4	2	3	1	1	1
Jumlah		33	33	32	30	31	20	29	31	28	16	18	22

Sumber: 10 Responden di luar sampel

### Data Perhitungan Hasil Angket Peran Orangtua

#### Item Soal Nomor 1

Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
DS	2	52	4	2704	104
IM	4	54	16	2916	216
HP	2	48	4	2304	96
SO	3	54	9	2916	162
NC	4	52	16	2704	208
NR	4	51	16	2601	204
FO	3	54	9	2916	162
ES	4	56	16	3136	224
DN	4	58	16	3364	232
EFD	3	55	9	3025	165

Jumlah	3	53	11	2858	177
h		4	5	6	3

Dari tabel di atas maka dapat diketahui:

$$\Sigma x : 33$$

$$\Sigma y : 534$$

$$\Sigma x^2 : 115$$

$$\Sigma y^2 : 28586$$

$$\Sigma xy : 1773$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{1773}{\sqrt{(115)(28586)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1773}{\sqrt{3287390}}$$

$$= \frac{1773}{1815.596}$$

$$= 0.976$$

$$= 0.976$$

$$= \frac{1773}{1813.116}$$

$$= 0,977$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,977 maka butir soal item nomor 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas**

<b>No Item Angka</b>	<b>Nilai R<sub>xy</sub></b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Taraf Signifikasi 5% (0,632)</b>
1	0,977	Sangat Tinggi	Valid
2	0,991	Sangat Tinggi	Valid
3	0,961	Sangat Tinggi	Valid
4	0,966	Sangat Tinggi	Valid
5	0,961	Sangat Tinggi	Valid
6	0,943	Sangat Tinggi	Valid
7	0,945	Sangat Tinggi	Valid

8	0,974	Sangat Tinggi	Valid
9	0,961	Sangat Tinggi	Valid
10	0,947	Sangat Tinggi	Valid
11	0,937	Sangat Tinggi	Valid
12	0,859	Sangat Tinggi	Valid
13	0,979	Sangat Tinggi	Valid
14	0,971	Sangat Tinggi	Valid
15	0,986	Sangat Tinggi	Valid
16	0,972	Sangat Tinggi	Valid
17	0,916	Sangat Tinggi	Valid

18	0,952	Sangat Tinggi	Valid
19	0,951	Sangat Tinggi	Valid
20	0,964	Sangat Tinggi	Valid

## 2 Uji Reliabilitas

Berikut Ini adalah uji reliabilitas angket tentang peran orangtua

### Soal Angket Tentang Peran Orangtua

N	Soal Item Ganjil										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	1	4	2	2	3	2	4	2	26
2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	28
3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	1	23



4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	30
5	4	4	4	2	3	1	2	2	1	2	25
6	4	2	4	2	3	3	3	3	1	2	27
7	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	29
8	3	2	3	4	2	2	3	3	3	1	26
9	3	4	2	2	3	1	4	3	4	2	28
1	3	3	4	4	3	1	4	3	4	1	30

**Soal Angket Tentang Akhlak Anak**

No	Soal Item Genap								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3	4	1	3					
2	3	4	1	3					
3	3	2	2	2					
4	3	4	1	3					

5	4	2	1	3					
6	3	3	2	3					
7	4	4	1	4					
8	3	4	2	4					
9	3	4	1	2					
10	3	2	2	2					

**Tabel Ketuntasan Reliabilitas Angket**

N			X	Y <sup>2</sup>	X
1			6	4	5
2			7	7	7
3			5	6	5
4			9	5	7
5			6	6	6
6			7	5	6
7			8	6	7
8			6	8	7
9			7	5	6
10			9	6	7
Jumlah			74	63	68
	72	52	44	84	45

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\Sigma X : 272$$

$$\Sigma Y : 252$$

$$\Sigma X^2 : 7444$$

$$\Sigma Y^2 : 6384$$

$$\Sigma XY : 6845$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6845}{\sqrt{(7444)(6384)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6845}{\sqrt{47522496}}$$

$$= \frac{6845}{6893.656}$$

$$= 0,992$$

$$= 0,992$$

$$= 0,992$$

$$= 0,992$$

Untuk mengetahui reabilitas hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

$$= \frac{2 \times 0,992}{1+0,992}$$

$$= \frac{1,984}{1,992}$$

$$= 0,993$$

Menurut hasil perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,992 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,993 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

#### Daftar Nilai-nilai r Product Moment

N	araf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	araf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%

3	,997	,999	27	0,381	,487	55	,266	,345
4	,950	,990	28	0,374	,478	60	,254	,330
5	,878	,959	29	0,367	,470	65	,244	,317
6	,811	,917	30	0,361	,463	70	,235	,306
7	,754	,874	31	0,355	,456	75	,227	,296
8	,707	,834	32	0,349	,449	80	,220	,286
9	,666	,798	33	0,344	,442	85	,213	,278
10	,632	,765	34	0,339	,436	90	,207	,270
11	,602	,735	35	0,334	,430	95	,202	,263
12	,576	,708	36	0,329	,426	100	,195	,256
13	,553	,684	37	0,325	,418	125	,176	,230
14	,532	,661	38	0,320	,413	150	,159	,210
15	,514	,641	39	0,316	,408	175	,148	,194
16	,497	,623	40	0,312	,403	200	,138	,181
17	,482	,606	41	0,308	,398	300	,113	,148
18	,468	,590	42	0,304	,393	400	,098	,128

### DOKUMENTASI









## Daftar Riwayat Hidup



Nur Fatjriani lahir pada tanggal 01 April 2000 di desa Bungkok Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Nur merupakan anak pertama dari empat bersaudara, anak dari pasangan Bapak Ibrahim dan Ibu Ani Yuliani. Pendidikan pertama ditempuh di TK Darul Ulum pada tahun 2006. Lalu sekolah dasar pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP IT Baitul Muslim yang lulus pada tahun 2015, selanjutnya melanjutkan di MAN 1 Lampung Timur yang lulus pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2018/2019.